

## MENJAGA KEBAKUAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA DALAM PUBLIKASI ILMIAH

Ria Pepayosa br Sembiring<sup>1</sup>, Jiyad Hawari<sup>2</sup>, Muhammad Azkar Saleh<sup>3</sup>,  
Sri Dora Oktavia Sipayung<sup>4</sup>

Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas  
Negeri Medan, Indonesia <sup>1,2,3,4</sup>

Jln. Willem Iskandar / Psr V, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli  
Serdang Sumatera Utara, 20221

Email: [riapepayosa@gmail.com](mailto:riapepayosa@gmail.com), [jiyadhawarii@gmail.com](mailto:jiyadhawarii@gmail.com),  
[muhammadazkarsaleh2024@gmail.com](mailto:muhammadazkarsaleh2024@gmail.com), [yorahaloho@gmail.com](mailto:yorahaloho@gmail.com)

### ABSTRAK

*Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga identitas, persatuan, dan efektivitas komunikasi ilmiah di Indonesia. Dalam konteks publikasi akademik, penggunaan bahasa yang baku dan tepat menjadi kunci agar informasi dapat dipahami secara seragam dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan menelaah berbagai sumber akademik, buku, dan jurnal yang relevan untuk menganalisis tantangan dan strategi pelestarian Bahasa Indonesia dalam ranah ilmiah. Analisis dilakukan terhadap dinamika penggunaan bahasa, peran bahasa sebagai alat komunikasi resmi, serta dampak globalisasi dan perkembangan digital terhadap kebakuan dan kualitas bahasa. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun Bahasa Indonesia telah digunakan secara luas dalam publikasi ilmiah, terdapat tantangan berupa masuknya istilah asing, variasi penulisan, dan adaptasi gaya bahasa modern yang berpotensi mengurangi kebakuan. Studi ini menegaskan pentingnya strategi penguatan dan preservasi bahasa, termasuk standar penulisan ilmiah, literasi bahasa, dan pendidikan akademik, agar Bahasa Indonesia tetap efektif sebagai sarana komunikasi ilmiah dan sebagai identitas nasional. Dengan demikian, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mempertahankan kualitas, integritas, dan keberlanjutan publikasi ilmiah di Indonesia.*

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, Kebakuan Bahasa, Publikasi Ilmiah, Studi Literatur, Identitas Nasional

### ABSTRACT

*The Indonesian language plays a crucial role in maintaining identity, unity, and effective academic communication in Indonesia. In the context of scholarly publications, using proper and standardized language is essential to ensure that information is understood uniformly and can be accounted for. This study employs a literature review method, examining various academic sources, books, and journals to analyze the challenges and strategies for preserving Indonesian in academic contexts. The analysis focuses on the dynamics of language use, the role of language as an official communication tool, and the impact of globalization and*

*digital development on language standardization and quality. The results indicate that although Indonesian is widely used in scholarly publications, challenges remain, including the influx of foreign terms, variations in writing styles, and modern language adaptations that may reduce standardization. This study emphasizes the importance of language strengthening and preservation strategies, including academic writing standards, language literacy, and educational programs, to ensure that Indonesian remains effective as an academic communication medium and a symbol of national identity. Thus, the language functions not only as a communication tool but also as a strategic instrument for maintaining quality, integrity, and sustainability in scholarly publications in Indonesia.*

**Keywords:** *Indonesian language, Language Standardization, Scholarly Publications, Literature Review, National Identity*

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan akademik dan publikasi ilmiah, tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai penopang kebakuan dan identitas akademik bangsa. Bahasa yang baku dan konsisten memungkinkan informasi disampaikan secara jelas, dapat dipahami secara seragam, dan memiliki kredibilitas tinggi di kalangan akademisi. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kemampuan mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah dan sastra menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi akademik dan profesional. Penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap penulisan dan publikasi karya sastra dapat meningkat melalui pendampingan dan pembelajaran terstruktur, sehingga mereka lebih mampu menghasilkan

karya yang memenuhi standar akademik (Halifah,dkk. 2025, hlm. 263). Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan baku menjadi kunci dalam publikasi ilmiah. Bahasa yang tidak konsisten atau banyak dipengaruhi istilah asing dan variasi gaya penulisan dapat mengurangi kualitas komunikasi akademik dan menurunkan kredibilitas karya yang dipublikasikan. Hal ini menjadi tantangan yang signifikan, terutama di era digital dan globalisasi, di mana mahasiswa maupun penulis muda cenderung menggunakan bahasa informal atau mengadopsi istilah asing tanpa penyesuaian. Penelitian dan praktik pendampingan publikasi karya tulis di sekolah menengah kejuruan menunjukkan bahwa bimbingan dalam penulisan ilmiah sangat membantu peserta didik untuk memahami kaidah bahasa, struktur penulisan, dan kebakuan bahasa, sehingga hasil karya ilmiah menjadi lebih sistematis, konsisten, dan profesional (Islamiyah et.al. 2023, hlm. 282). Selain itu,

Bahasa Indonesia berperan strategis sebagai bahasa negara dan bahasa akademik, yang memungkinkan mahasiswa, guru, dan peneliti untuk berkomunikasi secara efektif dalam ranah formal. Keberadaan bahasa yang baku dan standar memungkinkan penyampaian informasi ilmiah berjalan dengan integritas dan kredibilitas, sekaligus menjaga identitas akademik dan budaya bangsa. Peran ini tidak hanya terlihat dalam konteks pendidikan, tetapi juga di ranah publikasi ilmiah yang lebih luas, termasuk jurnal, prosiding, dan media digital akademik, di mana penyebaran informasi harus akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Tantangan utama dalam menjaga kebakuan Bahasa Indonesia dalam publikasi ilmiah meliputi dominasi istilah asing, variasi gaya bahasa akibat digitalisasi, dan kurangnya literasi akademik yang memadai. Oleh karena itu, strategi penguatan Bahasa Indonesia diperlukan, termasuk melalui pendampingan, pelatihan menulis, literasi bahasa, dan penerapan standar penulisan ilmiah. Upaya-upaya ini tidak hanya memperkuat kemampuan akademik mahasiswa dan penulis, tetapi juga menjaga fungsi Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi resmi, perekat identitas, dan instrumen strategis dalam publikasi ilmiah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menelaah berbagai sumber yang relevan terkait peran, tantangan, dan

strategi preservasi Bahasa Indonesia dalam publikasi ilmiah. Pendekatan ini memungkinkan penulis menganalisis temuan-temuan sebelumnya secara komprehensif, serta mengidentifikasi praktik terbaik dalam menjaga kebakuan dan efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia di ranah akademik. Dengan demikian, pendahuluan ini menegaskan bahwa Bahasa Indonesia bukan sekadar alat komunikasi sehari-hari, tetapi merupakan fondasi penting dalam pengembangan akademik, integritas publikasi, dan identitas nasional.

#### **METODE**

Metode penelitian studi literatur merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami teori, konsep, temuan, dan praktik yang telah ada, sehingga dapat dijadikan dasar analisis yang komprehensif tanpa melakukan penelitian lapangan langsung. Studi literatur sering digunakan ketika tujuan penelitian adalah mengkaji fenomena, meninjau perkembangan konsep, atau merumuskan strategi berdasarkan temuan sebelumnya (**Febrianto & Siroj, 2024, hlm. 260**). Dalam konteks judul “Menjaga Kebakuan dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Publikasi Ilmiah”, metode studi literatur digunakan untuk menelaah berbagai sumber akademik, jurnal, buku, dan

laporan penelitian yang membahas peran Bahasa Indonesia dalam ranah akademik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tantangan dalam menjaga kebakuan bahasa, strategi preservasi, dan praktik terbaik dalam publikasi ilmiah, serta melihat bagaimana penggunaan bahasa yang baku mempengaruhi kualitas komunikasi akademik dan integritas publikasi. Melalui studi literatur, peneliti dapat menggabungkan temuan dari berbagai sumber dan menganalisis kesamaan maupun perbedaan dalam pendekatan penulisan ilmiah, penggunaan istilah baku, serta adaptasi Bahasa Indonesia di era digital dan global. Dengan demikian, metode ini menjadi landasan yang kuat untuk merumuskan rekomendasi, strategi, dan kebijakan dalam menjaga kebakuan dan fungsi Bahasa Indonesia, sekaligus memastikan relevansi penelitian dengan praktik akademik kontemporer.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam publikasi ilmiah sebagai alat komunikasi resmi dan baku, yang memastikan informasi dapat disampaikan secara jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan bahasa yang tepat dalam publikasi jurnal, prosiding, maupun karya ilmiah lainnya menjadi aspek penting untuk menjaga kredibilitas dan integritas akademik. Dalam konteks ini, bahasa bukan hanya berfungsi sebagai

media penyampaian ide dan temuan penelitian, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mempertahankan identitas akademik dan budaya bangsa (**Setiawan et al., 2024**). Lebih lanjut, penyusunan publikasi ilmiah yang baik menekankan perlunya bahasa yang baku, sistematis, dan sesuai kaidah penulisan akademik. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat, penulis dapat menyampaikan hasil penelitian dengan cara yang dapat dipahami secara luas oleh masyarakat akademik, sehingga mendukung integritas penelitian dan kredibilitas institusi pendidikan (**Nasution, 2024**). Hal ini menegaskan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana komunikasi sehari-hari, tetapi juga fondasi penting dalam membangun profesionalisme, identitas akademik, dan keberlanjutan publikasi ilmiah di Indonesia.

Kebakuan Bahasa Indonesia menjadi aspek krusial dalam penulisan ilmiah, karena kesalahan penggunaan bahasa dapat memengaruhi kejelasan, kredibilitas, dan kualitas komunikasi akademik. Analisis terhadap makalah bertema proposal Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa banyak penulis, khususnya mahasiswa, sering melakukan kesalahan berbahasa yang meliputi struktur kalimat yang tidak baku, penggunaan istilah yang tidak tepat, dan ketidaksesuaian dengan kaidah ejaan resmi (**Putri et al., 2024**). Kesalahan semacam ini berpotensi menurunkan profesionalisme karya

ilmiah dan menyulitkan pembaca dalam memahami isi penelitian secara akurat. Oleh karena itu, menjaga kebakuan bahasa menjadi langkah penting dalam proses publikasi ilmiah. Penggunaan bahasa baku tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga memperkuat integritas akademik, sehingga setiap informasi yang disampaikan dapat diterima secara sah dan jelas oleh masyarakat ilmiah. Penekanan pada kaidah kebakuan juga membantu mahasiswa dan penulis muda memahami standar penulisan ilmiah yang berlaku, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan berbahasa yang dapat mengganggu proses publikasi. Dengan demikian, penerapan kebakuan bahasa secara konsisten menjadi fondasi penting untuk membangun kredibilitas karya ilmiah dan menjaga fungsi Bahasa Indonesia dalam ranah akademik. Bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan di era digital, di mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi cara bahasa digunakan dan dipahami. Analisis menunjukkan bahwa pengaruh media digital, media sosial, dan globalisasi menyebabkan munculnya variasi bahasa yang tidak baku, penyusunan kalimat yang informal, serta penggunaan istilah asing yang berlebihan, terutama di kalangan generasi muda (**Amelia,dkk.2024**). Fenomena ini berpotensi menurunkan kebakuan bahasa dan mengurangi efektivitas komunikasi akademik maupun publikasi ilmiah yang

mengutamakan standar baku. Selain itu, transformasi digital memunculkan tantangan dalam mempertahankan konsistensi penggunaan bahasa, karena penulis sering menyesuaikan gaya bahasa dengan tren media online, sehingga kebakuan dan kaidah formal cenderung terabaikan. Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya strategi penguatan dan literasi bahasa, agar Bahasa Indonesia tetap dapat digunakan secara efektif dalam komunikasi resmi dan publikasi ilmiah. Upaya ini tidak hanya menjaga kualitas bahasa, tetapi juga memperkuat identitas akademik dan integritas publikasi, sehingga Bahasa Indonesia tetap relevan dan adaptif di era digital modern. Untuk menghadapi tantangan dalam menjaga kebakuan dan fungsi Bahasa Indonesia, berbagai strategi penguatan perlu diterapkan, terutama di kalangan generasi muda yang aktif menggunakan media sosial. Penelitian menunjukkan bahwa Gen Z sering memanfaatkan platform digital untuk berkomunikasi, namun kecenderungan penggunaan bahasa informal dan istilah asing dapat mengancam kebakuan Bahasa Indonesia (**Nugraheni et al. 2024**). Oleh karena itu, strategi penguatan bahasa mencakup pendampingan, pelatihan menulis, dan literasi digital yang menekankan penggunaan bahasa baku dan sesuai kaidah penulisan akademik. Selain itu, penerapan standar penulisan yang konsisten dan penggunaan panduan resmi bahasa di media sosial maupun platform digital

dapat membantu generasi muda menyeimbangkan kreativitas komunikasi dengan kebakuan bahasa. Strategi ini tidak hanya menjaga kualitas komunikasi akademik dan publikasi ilmiah, tetapi juga memperkuat kesadaran akan identitas nasional dan integritas bahasa. Dengan demikian, penguatan penggunaan Bahasa Indonesia di era digital menjadi langkah penting untuk memastikan bahasa tetap efektif sebagai alat komunikasi resmi, instrumen akademik, dan simbol identitas bangsa.

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis yang tidak hanya terbatas pada komunikasi akademik, tetapi juga dalam menjaga identitas nasional di tengah arus globalisasi. Perkembangan globalisasi membawa masuknya berbagai istilah asing dan gaya bahasa baru yang dapat memengaruhi kebakuan serta keaslian Bahasa Indonesia, sehingga diperlukan upaya sadar untuk mempertahankan fungsi bahasa sebagai simbol identitas bangsa (Gaol,dkk.2025). Dalam konteks akademik, penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan konsisten memperkuat integritas publikasi ilmiah sekaligus menegaskan identitas akademik penulis. Bahasa yang terjaga kebakuannya memungkinkan penyampaian informasi ilmiah secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan dan budaya akademik. Dengan demikian, Bahasa Indonesia berfungsi ganda:

sebagai alat komunikasi ilmiah dan sebagai instrumen strategis dalam memperkuat kesadaran identitas nasional, terutama di kalangan mahasiswa dan generasi muda yang menjadi penerus pembangunan akademik dan sosial bangsa. Upaya menjaga dan memperkuat peran Bahasa Indonesia ini tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui penguatan literasi bahasa, standar penulisan ilmiah, dan pendampingan penggunaan bahasa di media digital, sehingga bahasa tetap relevan dan adaptif di era modern tanpa kehilangan fungsi kebakuannya dan perannya sebagai simbol identitas nasional.

#### **KESIMPULAN**

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis yang sangat penting dalam publikasi ilmiah, tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai instrumen untuk mempertahankan kebakuan, kredibilitas, dan integritas akademik. Kebakuan bahasa menjadi kunci agar informasi dapat disampaikan secara jelas, konsisten, dan dapat dipahami oleh masyarakat akademik. Meskipun menghadapi tantangan akibat globalisasi, digitalisasi, dan pengaruh bahasa asing, upaya penguatan melalui pendampingan, pelatihan menulis, literasi bahasa, dan penerapan standar penulisan ilmiah dapat menjaga kualitas dan fungsi bahasa. Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan dalam memperkuat identitas akademik dan nasional, sehingga tetap menjadi simbol

persatuan dan integritas bangsa di tengah arus perubahan dan perkembangan teknologi. Dengan strategi yang tepat, Bahasa Indonesia dapat terus digunakan secara efektif dalam publikasi ilmiah, menjaga relevansi di era modern, serta memastikan generasi muda mampu memanfaatkan bahasa secara profesional, konsisten, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kebakuan dan fungsi bahasa menjadi fondasi penting dalam pengembangan akademik, komunikasi ilmiah, dan pelestarian identitas nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Putri, Y. R., & Daulay, I. S. (2024). Analisis Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(4), 249-257.
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi Literatur: Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN: 3063-9158, 1(2), 259-263.
- Gaol, A. L. D. L., Silaban, J. A., & Batu, R. L. (2025). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM MENJAGA IDENTITAS NASIONAL DI TENGAH PERKEMBANGAN GLOBALISASI. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(01), 139-151.
- Halifah, N., Yotolembah, A. N. I. G., & Riandhana, T. E. (2025). Peningkatan Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Menulis Dan Publikasi Karya Sastra: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 262-268.
- Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 280-289.
- Nugraheni, S., Muzaki, Y. A., Amelia, D. R., & Anbiya, B. F. (2024). Strategi penguatan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan Gen Z melalui media sosial. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1), 1-11.
- Nasution, M. K. (2024). Penyusunan publikasi jurnal. Monitoring dan Evaluasi Akhir Pelaksanaan Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024, *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada*

- Masyarakat (LP2M)*,  
Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara (UINSU),  
Medan, Sumatera Utara,  
Indonesia.
- Putri, C. D., Nabila, A. N., Nabila, A.,  
Juwaira, A., Ramadani, F.,  
Aliya, N., & Hadi, W.  
(2024). Analisis Kesalahan  
Berbahasa Dalam Makalah  
“Proposal Bahasa  
Indonesia”. *Pragmatik:*
- Jurnal Rumpun Ilmu  
Bahasa dan Pendidikan*,  
2(3), 64-72.
- Setiawan, A., Aina, N., Sari, N. K.,  
Shofira, N., Ariansyah, M.  
A., Nabil, M., ... & Varisca,  
V. V. (2024). PERAN DAN  
FUNGSI BAHASA  
INDONESIA. *Jurnal  
Intelek Dan Cendekiawan  
Nusantara*, 1(6), 9696-  
9702.